

BAB 5

PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang berjudul “Peran Ibu dalam Pemberian Nutrisi Pada Anak Autis di Pusat Terapi A Plus Malang”

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus, pembahasan dan hasil observasi mengenai peran ibu dalam pemberian nutrisi pada anak autis di Pusat Terapi A Plus Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Ibu dalam pemberian nutrisi pada anak autis dimulai dari pemilihan makanan, pembuatan jadwal makan, pengolahan makanan, hingga mendampingi anak makan hingga habis.
2. Peran pertama yaitu pemilihan bahan makanan telah dilakukan kedua subjek dengan baik. Peran selanjutnya yaitu pengolahan bahan makanan telah dilakukan kedua subjek dengan baik. Peran berikutnya yaitu pendampingan anak makan hingga habis juga telah dilakukan dengan baik.
3. Terdapat perbedaan untuk peran dalam penjadwalan makan. Ibu M telah melakukan sementara ibu V tidak. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Mubarak (2007) bahwa peran dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, umur, pengalaman dan informasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan wacana untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa keperawatan bahwa peran ibu dalam perawatan anak autis dipengaruhi oleh beberapa hal, dan informasi kepada seorang ibu harus terus ditambah agar menunjang keberhasilan terapi.

5.2.2 Bagi Institusi Pusat Terapi

Institusi pusat terapi diharapkan mampu menambah terapis yang khusus menangani terapi makan atau diet makan pada anak autis untuk mempertahankan pemantauan kepada ibu dengan anak yang sedang menjalani terapi makan. Hal ini perlu dilakukan agar anak yang menjalani terapi makan tidak lepas kontrol dan tentunya diperlukan untuk menunjang terapi yang lainnya. Sehingga pada kedepannya diharapkan Pusat Terapi A Plus Malang dapat dijadikan sebagai acuan tolak ukur pusat terapi lain dalam memberikan terapi pembatasan makanan pada anak dengan kebutuhan khusus.

5.2.3 Bagi Ibu

Diharapkan seorang ibu terus menambah wawasan dan pengetahuan. Seorang ibu tidak dapat hanya mengandalkan informasi dari terapis dalam menjalani terapi makan. Hal ini dikarenakan terapis memiliki keterbatasan saat pendampingan memasak dan pendampingan makan yang dilakukan di rumah. Seorang ibu dapat menambah informasi dari media lain misalnya surat kabar, majalah, televisi, atau media internet.

5.2.4 Bagi Peleitian Selanjutnya

Diharapkan untuk bisa melakukan studi kasus lebih lanjut tentang kepatuhan anak autis dalam menjalankan terapi diet makan serta peran ibu dalam pemberian nutrisi pada anak autis dengan penambahan dan modifikasi pada lembar wawancara dan lembar observasi untuk mengetahui lebih dalam peran yang dijalankan.